

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif dan menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*. Penelitian deskriptif korelatif untuk mendeskripsikan hubungan status gizi dengan siklus menstruasi. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Jumlah populasi dalam penelitian ini sejumlah 206 siswi kelas VII dan VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gamping.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gamping. Penentuan besarnya sampel berdasarkan rumus Nursalam (2014), dari 206 siswi didapatkan bahwa sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat signifikan (p=0,05)

$$n = \frac{206}{1 + 206(0,05^2)}$$

$$n = \frac{206}{1 + 206(0,0025)}$$

$$n = \frac{206}{1 + 0,515}$$

$$n = \frac{206}{1,515}$$

$$n = 135.9735$$

$$n = 136$$

Berdasarkan dari perhitungan sampel di atas maka besar sampel penelitian yang akan dilakukan adalah 136 siswi, dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Populasi yang telah dikenal sebelumnya dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gamping, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gamping yang bersedia untuk menjadi subyek penelitian.
- 2) Sudah mengalami menstruasi minimal 3 kali.
- 3) Tidak memiliki kelainan-kelainan penyakit yang berhubungan pada siklus menstruasi.
- 4) Tidak menggunakan kontrasepsi dan tidak dalam terapi obat-obatan hormonal.

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Siswi yang tidak dapat mengingat siklus menstruasi dalam 3 bulan terakhir perhitungannya dengan pencatatan tabel menstruasi.
- 2) Siswi yang tidak ada dalam pengambilan data.
- 3) Siswi yang mempunyai penyakit kronis yang menyebabkan penurunan berat badan.
- 4) Siswi yang memiliki penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi.

3. Cara pengambilan Sampel

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti rata-rata siswi yang sudah mengalami tiga kali menstruasi pada setiap kelas sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Data Jumlah 3 kali Menstruasi

No.	Nama kelas VII	Jumlah 3 kali menstruasi	No.	Nama kelas VIII	Jumlah 3 kali menstruasi
1.	VII A	14 siswi	1.	VIII A	16 siswi
2.	VII B	17 siswi	2.	VIII B	15 siswi
3.	VII C	16 siswi	3.	VIII C	14 siswi
4.	VII D	15 siswi	4.	VIII D	14 siswi
5.	VII E	14 siswi	5.	VIII E	13 siswi
6.	VII F	14 siswi	6.	VIII F	15 siswi
Jumlah= 90			Jumlah= 87		

Untuk mengambil sampel dari masing-masing kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{X_i}{\sum X} \times N$$

Keterangan:

n = jumlah siswi setiap kelas

X_i = jumlah siswi menstruasi 3 kali perkelas = 177

ΣX = Total populasi sampel = 206

N = Jumlah sampel: 136

Data jumlah sampel tiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Data Jumlah sampel kelas VII & VIII

No.	Nama kelas VII	Jumlah sampel	No.	Nama kelas VIII	Jumlah sampel
1.	VII A	10 siswi	1.	VIII A	12 siswi
2.	VII B	12 siswi	2.	VIII B	11 siswi
3.	VII C	12 siswi	3.	VIII C	10 siswi
4.	VII D	11 siswi	4.	VIII D	13 siswi
5.	VII E	12 siswi	5.	VIII E	11 siswi
6.	VII F	11 siswi	6.	VIII F	11 siswi
Jumlah= 68			Jumlah= 68		

Setelah mendapatkan jumlah sampel untuk masing-masing kelas peneliti akan melakukan undian secara acak untuk mengambil sampel dari kelas tersebut.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

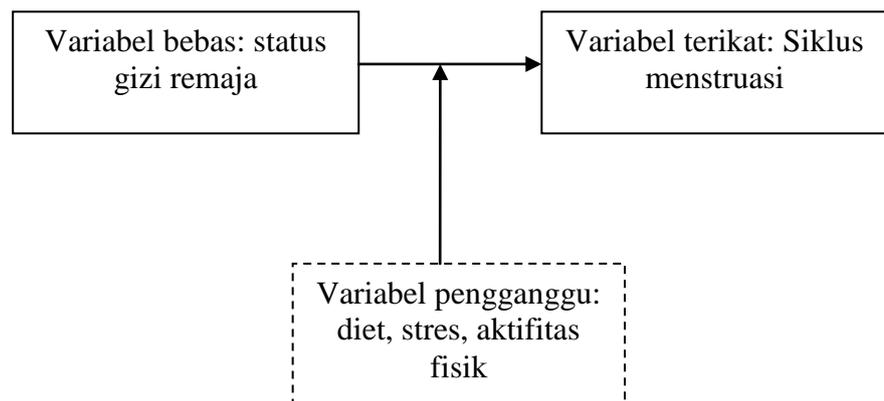
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gamping.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan February-juni 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian dalam penelitian ini adalah:
 - a. Variabel Independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah status gizi pada remaja.
 - b. Variabel Dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah siklus menstruasi remaja.
 - c. Variabel Pengganggu dalam penelitian ini adalah diet, stress, dan aktifitas fisik.
 - d. Hubungan antar variabel



Gambar 3.3: Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan gambar:

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti (Variabel pengganggu)

E. Definisi Operasional

1. Status gizi

Status gizi adalah kondisi tubuh yang merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara zat gizi yang masuk kedalam tubuh dan penggunaannya yang diketahui dengan perhitungan IMT (indek masa tubuh) dengan pengukuran berat badan dalam (kg) di bagi tinggi badan dalam (m).

Skala yang digunakan adalah Ordinal. Klasifikasi Status Gizi yang digunakan sesuai IMT menurut WHO adalah kurus $\leq 18,4$, normal $18,50 - 23$, gemuk $>23,1$.

2. Siklus Menstruasi

Siklus Menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi bulan yang lalu dan mulainya menstruasi bulan berikutnya, yang dapat diketahui dengan pengisian tabel menstruasi untuk menandai tanggal menstruasi dalam 3 bulan sebelumnya.

Skala pengukuran yang digunakan adalah nominal. Kategori dalam variabel penelitian ini adalah siklus menstruasi teratur dan tidak teratur. Siklus menstruasi dihitung mulai hari pertama menstruasi hingga menstruasi berikutnya terjadi. Siklus dikelompokkan ke dalam kategori teratur dan tidak teratur, menggunakan kategori sebagai berikut:

- a. Apabila dalam 3 bulan salah satu siklus terdapat <25 hari atau >35 hari maka dikatakan siklus tidak teratur.

- b. Apabila dalam 3 bulan, seluruh siklus menstruasi memiliki rentang 25-35 hari maka dikatakan siklus menstruasi teratur.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Instruments dan data demografi

Instrumenst dengan pengukur Timbangan dan Microtoise berisi pengukuran berat badan, tinggi badan, dan index masa tubuh. Data demografi berisi nama, usia, alamat, usia *menarche*, dan riwayat kelainan penyakit.

- b. Pengisian tabel siklus menstruasi 3 bulanan

Pemberian tanggalan dari bulan Februari-April, responden menandai tanggal awal menstruasi sampai terakhir menstruasi di setiap bulannya.

- c. Alat pengukur IMT (indek masa tubuh)

Pengukuran IMT menggunakan alat timbangan injak digital dan *microtoise*.

G. Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penghitungan BB (berat badan) menggunakan timbangan injak digital otomatis, dengan kapasitas berat badan 150 kg, merk Gea Medical, dan sudah dilakukan kalibrasi di Balai Metrologi DIY. Pengukuran TB (tinggi badan) menggunakan *microtice* 2 meter, merk Gea Medical,

dan sudah dilakukan kalibrasi di Balai Metrologi DIY. Perhitungan IMT (indek masa tubuh) menggunakan soft ware SPSS 16.0.

2. Pencatatan siklus menstruasi

Prosedur untuk menilai siklus menstruasi dari responden yaitu:

- a. Peneliti memberikan tabel untuk mencatat siklus menstruasi 3 bulan yang lalu.
 - b. Responden diminta untuk mengisi tabel menstruasi 3 bulan yang lalu secara berturut-turut.
 - c. Peneliti melihat tanggalan pencatatan siklus menstruasi 3 bulan yang lalu dengan cara penentuan: apabila dalam 3 bulan, salah satu siklus terdapat <25 hari atau >35 hari maka dikatakan siklus tidak teratur dan apabila dalam 3 bulan, seluruh siklus menstruasi memiliki rentang 25-35 hari maka dikatakan siklus menstruasi teratur.
- a. Tahap Persiapan
 - 1) Peneliti meminta surat izin survei pendahuluan ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - 2) Peneliti memintan izin dan memberikan penjelasan prosuder penelitian kepada Kepala sekolah di sekolah menengah pertama 2 Gamping
 - 3) Peneliti melakukan studi pendahuluan

- 4) Melakukan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - 5) Pembagian tabel siklus menstruasi selama 3 bulan
 - 6) Melakukan kalibrasi alat timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan
 - 7) Peneliti meminta surat izin uji penelitian ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - 8) Melakukan perizinan penelitian di BAPPEDA Sleman
 - 9) Menentukan waktu pengambilan data dengan pihak Sekolah
 - 10) Mengambil tabel siklus menstruasi selama 3 bulan
 - 11) Melakukan pengambilan sampel di setiap kelasnya
 - 12) Responden membawa *informed consent* pulang kerumah, mengisinya dengan diketahui orang tua dan membawa kembali pada saat pengambilan data.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Peneliti mengumpulkan 2 asisten dengan kriteria asisten yaitu, mahasiswa ilmu keperawatan
 - 2) Mengumpulkan responden di ruang Aula Sekolah, setiap kelasnya dengan bantuan Guru Bimbingan konseling (BK)
 - 3) Peneliti menjelaskan tujuan, cara pengisian data demografi, dan prosuder pengambilan data

- 4) Peneliti dan asisten memberikan lembar data demografi dan mengambil kembali *informed consent* yang dibawa pulang
 - 5) Peneliti memanggil satu persatu siswi untuk melakukan pengukuran Berat Badan & Tinggi Badan yang di bantu oleh asisten peneliti dan mencatat hasilnya
 - 6) Peneliti dan asisten mengecek kembali data demografi sudah lengkap apa belum
 - 7) Kemudian siswi di kumpulkan kembali dan peneliti menutup dan memberikan ucapan terimakasih
- c. Tahap akhir
- 1) Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengukuran BB (berat badan) dan TB (tinggi badan)
 - 2) Melakukan analisa univariat dan bivariat
 - 3) Membuat pembahasan hasil penelitian

H. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan pada responden selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Penelitian memeriksa kebenaran dan kelengkapan pengukuran IMT (indek masa tubuh) dan tabel menstruasi yang sudah diisi oleh responden.

b. Coding

Koding dalam penelitian ini dilakukan dengan merubah data dengan pemberian kode data dari berbentuk huruf ke dalam data angka variabel siklus menstruasi yaitu, teratur = 1, tidak teratur = 2. Status gizi yaitu, kurus = 1, normal = 2, gemuk = 3.

c. Data Entry atau Processing

Peneliti memasukkan data ke dalam program atau software statistik komputer untuk analisis data lebih lanjut dan peneliti memproses data.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan pemberian kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Setelah itu dilakukan koreksi atau pembetulan pada data tersebut.

2. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis univariat (deskriptif) dan bivariat (korelasi) menganalisis kolerasi dari kedua variabel status gizi dan siklus menstruasi.

a. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi setiap variabel penelitian dan akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel

(Nursalam, 2014). Variabel status gizi responden dan siklus menstruasi pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan presentase.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menghubungkan antara variabel status gizi dengan siklus menstruasi. Skala variabel dalam penelitian ini adalah ordinal–nominal sehingga, uji koleratifnya menggunakan *Chi-Square*. Menurut Dahlan (2013) ada syarat untuk menentukan uji bivariat menggunakan *Chi-Square* yaitu, skala pengukuran kategorik, jenis hipotesis komparatif, skala pengukuran kategorik, tidak berpasangan, jumlah kelompok 2, prinsip tabel B x K, sel mempunyai *expected* < dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel, dilihat dari nilai signifikansi dan seberapa kuat hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien kolerasi atau r. Jika nilai signifikan >0,05 maka Ho diterima, dan jika nilai signifikan <0,05 maka Ho ditolak.

I. Etika Penelitian

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan Status Gizi dengan Siklus Menstruasi pada Remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gamping” mengajukan izin etik ke bidang etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Nomor: 201/EP-FKIK-UMY/VI/2016.

2. Prinsip manfaat (bebas dari penderitaan, eksploitasi, dan risiko)

Penelitian yang dilakukan tidak mengakibatkan penderitaan dan dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan pada responden, informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun, dan mempertimbangkan risiko yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan.

3. *Respect human dignity*

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau tidak, tanpa adanya sangsi apa pun.

4. *Right to full disclosure*

Peneliti menjelaskan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan, serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden.

5. *Informed consent*

Responden mendapatkan *informed consent* yang diisi dan berisi bahwa data yang akan diperoleh dari penelitian nantinya hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

6. *Right to privacy*

Informasi data yang diberikan oleh responden dirahasiakan.